

***SLOW STROKE BACK MASSAGE DENGAN MINYAK AROMATERAPI
LAVENDER DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NYAMAN
NYERI PADA PASIEN DENGAN KANKER SERVIKS
DI RS ONKOLOGI SOLO***

Siti Ayoe Dini Safitri^{1*}, Ida Mardalena¹, Sapta Rahayu Noamperani¹
¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
*Email : sitiayoe1912@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang paling sering didiagnosis dan penyebab kematian utama pada wanita. Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (Globocan Indonesia, 2022) menunjukkan bahwa terdapat 662.044 kasus kanker baru pada tahun 2022 yang dialami oleh wanita. Keluhan yang paling sering dilaporkan pada wanita dengan kanker serviks adalah nyeri yang disebabkan dari perjalanan dan stadium penyakit, serta kemoterapi. Nyeri yang tidak terkontrol secara signifikan mampu menurunkan kualitas hidup pasien dan memperburuk kondisi kesehatan pasien. Penatalaksanaan nyeri berkelanjutan sangat diperlukan baik secara farmakologis maupun nonfarmakologi. *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dengan minyak aromaterapi lavender merupakan salah satu manajemen nyeri nonfarmakologis yang dapat dilakukan.

Tujuan: Mengetahui penerapan terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender dalam pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien dengan kanker serviks di RS Onkologi Solo.

Metode Penelitian: Studi kasus pada dua pasien kanker serviks dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri. Instrumen yang digunakan berupa SOP terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender dan *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi dilakukan selama 10-15 menit, satu kali sehari selama tiga hari. Pengukuran skala ini digunakan untuk mengkaji level nyeri yang dialami pasien dengan skala 0-10. 0 untuk tidak nyeri, 1-3 nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang, dan 7-10 nyeri berat. Pemberian tindakan dilakukan 2 jam sebelum pemberian obat analgesik.

Hasil : Setelah dilakukan intervensi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender dan manajemen nyeri selama 3x24 jam masalah keperawatan teratasi sebagian pada Ny. S dengan penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 2 dan teratasi pada Ny. SM dengan penurunan nyeri dari skala 4 menjadi 1.

Kesimpulan: Penerapan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender pada dua pasien kanker serviks menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri selama periode observasi sehingga berpotensi digunakan sebagai terapi komplementer dalam praktik keperawatan

Kata Kunci: *Nyeri, Kanker Serviks, SSBM, Aromaterapi Lavender*

**SLOW STROKE BACK MASSAGE WITH LAVENDER
AROMATHERAPY IN MEETING COMFORT NEED:
PAIN IN CERVICAL CANCER PATIENTS
AT SOLO ONCOLOGY HOSPITAL**

Siti Ayoe Dini Safitri^{1*}, Ida Mardalena¹, Sapta Rahayu Noamperani¹

¹ Department of Nursing, Yogyakarta Public Health Polytechnic
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

*Email : sitiayoe1912@gmail.com

ABSTRAK

Background: Cervical cancer is one of the most commonly diagnosed cancers and a leading cause of death among women. Data from the Global Cancer Observatory (Globocan Indonesia, 2022) indicates that there were 662,044 new cases of cancer in 2022 among women. The most commonly reported symptoms in women with cervical cancer are pain caused by the progression and stage of the disease, as well as chemotherapy. Uncontrolled pain can significantly reduce and worsen a patient's quality of life. Continuous pain management is essential, both pharmacologically and non-pharmacologically. Slow Stroke Back Massage (SSBM) with lavender aromatherapy oil is one non-pharmacological pain management method that can be performed.

Objective: To determine the application of SSBM therapy using lavender essential oil in meeting the pain comfort needs of cervical cancer patients at Solo Oncology Hospital.

Methods: A case study of two cervical cancer patients focusing on meeting their pain comfort needs. The instruments used were the SSBM therapy standard operating procedure (SOP) with lavender essential oil and the Numeric Rating Scale (NRS). The intervention was conducted for 10–15 minutes, once daily for three days. This scale was used to assess the level of pain experienced by patients on a 0–10 scale: 0 for no pain, 1–3 for mild pain, 4–6 for moderate pain, and 7–10 for severe pain. The intervention was administered 2 hours before the patient took analgesic.

Results: Following 3x 24 hours of SSBM intervention using lavender essential oil and pain management, the nursing issues were partially resolved in Ms. S, with a reduction in pain intensity from a score of 5 to 2, and fully resolved in Ms. SM, with a reduction from a score of 4 to 1.

Conclusion: SSBM and lavender aromatherapy therapy can be used as a complementary nursing intervention to improve pain management in patients with cervical cancer.

Keywords: *Pain, Cervical Cancer, SSBM, Lavender Aromatherapy*